GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 3, Nomor 1, Januari 2025
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.83

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

# Nilai Estetika Nama Desa se-Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau

**Yusniar[1]*, Rudi Suprianto[2], Nirmanda Sari[3], Afait[4]**
[13]SD Negeri 004 Lingga Timur, Kepulauan Riau, Indonesia
[24]SD Negeri 005 Lingga Timur, Kepulauan Riau, Indonesia
*E-mail: yusniar4@gmail.com

**ABSTRAK**
Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori super; 2) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori sangat indah; 3) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori indah; 4) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori standar; 5) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori tidak indah; 6) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori sangat tidak indah; 7) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori zero. Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun 2024/2025. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen pedoman observasi. Data dianalisis secara tematik-kualitatif. Hasil penelitian: 1) tidak ditemukan nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori super; 2) tidak ditemukan nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori sangat indah; 3) tidak ditemukan nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori indah; 4) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori standar adalah desa Pekaka, Sungaipinang, dan Kudung; 5) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori tidak indah adalah desa Bukit Langkap, Kerandin, dan Belungkur; 6) tidak ditemukan nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori sangat tidak indah; 7) nama desa se-Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau berbasis rima yang berkategori zero adalah desa Keton dan Teluk.

*Kata kunci : nilai estetika, nama desa, Lingga Timur, Lingga, Kepulauan Riau*

# The Aesthetic Value of Village Names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands Province

**ABSTRACT**
The purpose of this study is to describe: 1) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as super; 2) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as very beautiful; 3) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as beautiful; 4) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as standard; 5) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as not beautiful; 6) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as very not beautiful; 7) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that are categorized as zero. The research data were collected through observation guideline instruments. Data were analyzed thematically-qualitatively.. Data were analyzed thematically-qualitatively. The results of the study: 1) no village names were found in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as super; 2) no village names were found in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as very beautiful; 3) no village names were found in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as beautiful; 4) the village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as standard were Pekaka, Sungaipinang, and Kudung villages; 5) the village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as not beautiful were Bukit Langkap, Kerandin, and Belungkur villages; 6) no village names were found in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as very unattractive; 7) village names in East Lingga District, Lingga Regency, Riau Islands based on rhymes that were categorized as zero were Keton and Teluk villages.

*Keywords: aesthetic value, village names, East Lingga, Lingga, Riau Islands*

| Submitted | Accepted | Published |
|---|---|---|
| 20/1/2025 | 22/1/2025 | 22/1/2025 |

| | |
|---|---|
| Citation | Yuniar, Y., Suprianto, R., Sari, M., & Afiat, A. (2025). Nilai Estetika Nama Desa se-Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 3, Nomor 1, Januari 2025, 41-48. DOI: https://doi.org/10.55909/*gj.v3i1.83 |

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123
GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang
Volume 3, Nomor 1, Januari 2025
DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.83

## PENDAHULUAN

Setiap nama memiliki unsur keindahan atau estetika. Di anspek aspek estetika rima yakni persekutuan bunyi pada sebuah nama. Dengan kata lain, aspek bunyi dalam nama tidak hanya sendiri tetapi memiliki kesamaan dengan yang lain. Disajikan dua contoh nama terkait dengan rima. Pertama, Agus Salim. Nama ini memiliki persekutuan bunyi [a] sebanyak 2 bunyi yakni [a] pada [agus] dan [salim]. Selain bunyi [a], nama itu juga memiliki persekutuan bunyi [s] sebanyak 2 kali juga. Jumlah bunyi yang bersekutu adalah 4 terhadap 9 bunyi atau kandungan rimanya sebesar 44,44. Kedua, Kepulauan Riau. Nama ini memiliki persekutuan bunyi [u] sebanyak 3 bunyi yakni dua [u] pada [kepulauan] dan satu [u] pada [riau]. Selain bunyi [u], nama provinsi itu juga memiliki persekutuan bunyi [a] sebanyak 3 kali juga. Jumlah bunyi yang bersekutu adalah 6 terhadap 13 bunyi atau kandungan rimanya sebesar 46,15.

Sebagai guru SD yang bertugas di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lignga, meneliti rima mama desa se-Kecamatan Lingga Timur menarik untuk dilakukan. Melalui penelitian ini dapat diketahui peringkat rima atas delapan desa yang ada di kecamatan pemekaran ini. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul 'Nilai Estetika Nama Desa se-Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau'.

Tabel-1
Nama Desa se-Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau

| No. | Nama Desa | Kode Kemdendagri |
|---|---|---|
| 1 | Sungai Pinang | 21.04.07.2005 |
| 2 | Pekaka | 21.04.07.2003 |
| 3 | Kudung | 21.04.07.2006 |
| 4 | Bukit Langkap | 21.04.07.2001 |
| 5 | Kerandin | 21.04.07.2004 |
| 6 | Belungkur | 21.04.07.2008 |
| 7 | Keton | 21.04.07.2002 |
| 8 | Teluk | 21.04.07.2007 |

Penelitian ini berisi 7 rumusan masalah. Rumusan masalah dimaksud:

1) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang super sangat indah berbasis rima?
2) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang sangat indah berbasis rima?
3) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang indah berbasis rima?
4) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang standar berbasis rima?
5) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang tidak indah berbasis rima?
6) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang sangat tidak indah berbasis rima?
7) Apa nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang zero berbasis rima?

Penelitian melibatkan 7 tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

1) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang super sangat indah berbasis rima;
2) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang sangat indah berbasis rima;
3) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang indah berbasis rima;
4) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang standar berbasis rima;

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

5) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang tidak indah berbasis rima;
6) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang sangat tidak indah berbasis rima;
7) nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang zero berbasis rima.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, dari aspek sastra, penelitian bermanfaat karena dapat memperkuat hakikat keindahan kata dari aspek rima. Kedua, dari aspek penelitian lanjutan, artikel ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan tentang rima sautu kata atau kelompok kata. Ketiga, dari aspek pembelajaran, asrtikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar terpadu di SD/MI berbasis Bahasa Indonesia. Keempat, dari aspek publikasi ilmiah, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat menambah jumlah publikasi ilmiah bidang rima. Kelima, dari aspek penelitian relelvan, penelitian ini juga memiliki manfaat karena kajian dapat dijadikan dasar untuk kajian sejenis yang lebih mendalam.

Di bawah ini disajikan beberapa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal online. Artikel tersebut memiliki relevan dengan artikel ini yakni:

1) Inayati, N., Kartini, N. K., & Oktavia, E. (2024). Keindahan Nama Kecamatan Berbasis Rima se-Provinsi Kalimantan Tengah. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 55-64. DOI: https://doi.org/10.55909/*gj.v2i1.33
2) Mulyadi, M. & Mondolalo, M. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 315–324. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277
3) Yenita, Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Berbasis Pantun melalui Teknik Tes Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 245–254. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.255
4) Mujiati, D. S., Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2024). Hubungan Bentuk Imajinasi dengan Kata Konkret dalam Pantun Karya Siswa Kelas VII SMP. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 7(2), 303-314. https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i2.963
5) Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Hasil Belajar Menulis Pantun Menggunakan Two to Three Method melalui Media Power Point. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(2), 227–234. https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Data nama desa se-kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau dikumpulkan melalui data sekunder yakni data di Kantor Camat Lingga Timur, Desa Sungaipinang.

Dari perspektif metodologi, penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Menurut para ahli, penggunaan metode kualitatif dalam suatu penelitian diyakini dapat mengungkap makna mendalam setiap aspek penelitian (Bungin, 2001:18; Yusanto, 2019:13; Pringgar & Sujatmiko, 2021:317-329; Setiawan & Anggito, 2018:16).

Instrumen utama penelitian adalah pedoman observasi. Instrumen pedoman observasi ini berguna untuk mengobservasi nama-nama desa di Kantor Camat Linggar Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Instrumen pedoman observasi ini memenuhi syarat validitas isi karena disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis. Para ahli menyebutkan syarat menghasilkan instrumen yang memenuhi syarat validitas isi adalah jika instrumen disusun secara

sistematis dan objektif tanpa mengikutisertakan penghitungan statistika (Abubakar, 2021:33; Bandur, 2014:27; Razak, 2020:181; Malik, & Hamied, 2014:21; Azwar, 2013:9; Balaka, 2012:19; Chapelle, 2012:179; Suryabrata, 2008:61; Safi'i dkk., 2020:31-43; Supardi, 2015:21; Yusuf, 2017:8). Artikel itu antara lain dipublikasi atas nama (Listeani dkk., 2021:375-386; Aryani & Achmad, 2024:731-744; Alfalah dkk., 2022:693–700; Sariasih & Praditha, 2023:23-32).

Instrumen lain daftar cek-ricek. Instrumen ini berfungsi untuk memvalidasi data nama kecamatan dan data penghitungan rima. Nama kecamatan yang sudah diperoleh dilakukan pemeriksaan ulang dalam waktu 1-2 hari untuk mengenal-pasti nama kecamatan. Hal ini selaras dengan pemahaman tentang triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan bagian dari kelompok triangulasi lainnya yakni tempat dan alat (Creswell, 2014:73; Razak, 2022:126, Fraenkel dkk, 2012:171; Meleong, 2004:57; Sugiyono, 22014:19;).

Rima dalam perspektif nama benda dibedakan atas 7 jenjang. Kelompok yang dimaksud (Razak, 2021:13):

1) 0,00 : zero
2) 00,01-19,99 : sangat tidak indah
3) 20,00-39,99 : tidak indah
4) 40,00-69,99 : standar (sedang)
5) 70,00-89,99 : indah
6) 90,00-99,99 : sangat indah
7) 100,00 : super (sempurna)

## HASIL

### 1. Standar: Keindahan Jenjang-4

Keindahan dari perspektif rima atas kata dan atau kelompok kata adalah jenjang ke-4. Jenjang ini bernilai 40,00-69,99 persen.

Nama desa yang memiliki keindahan jenjang-4 (standar) di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga adalah Desa Pekaka, Desa Sungai Pinang, dan Desa Kudung.

Pertama, nama desa Pekaka berima 4 atas 6 bunyi atau 66,67 persen (Tabel-2 nomor-1). Bunyi [pekaka] memiliki dua kelompok rima. Bunyi [k] bersekutu untuk 2 bunyi dan bunyi [a] bersekutu juga untuk 2 bunyi.

Kedua, nama desa Sungai Pinang berima 6 atas 10 bunyi atau 60,00 persen (Tabel-2 nomor-2). Bunyi [sungai pinang] memiliki dua kelompok rima. Bunyi [ng] bersekutu untuk 2 bunyi dan bunyi [a] bersekutu juga untuk 2 bunyi. Bunyi [i] bersekutu juga untuk 2 bunyi.

Ketiga, nama Kudung berima 2 atas 5 bunyi atau 40,00 persen (Tabel-2 nomor-3). Bunyi [kudung] memiliki rima [u] untuk 2 bunyi.

### 2. Tidak Indah: Keindahan Jenjang-3

Keindahan dari perspektif rima atas kata dan atau kelompok kata adalah jenjang ke-3. Jenjang ini bernilai 20,00-39,99 persen.

Nama desa yang memiliki keindahan jenjang-3 (jenjang tidak indah) di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga adalah: 1) Desa Bukit Langkap; 2) Desa Kerandin; 3) Desa Belungkur.

Pertama, bunyi [bukit langkap] berima 4 atas 11 bunyi atau 36,66 persen (Tabel-2 nomor-4). Bunyi [bukit langkap] memiliki dua kelompok rima. Bunyi [k] bersekutu untuk 2 bunyi dan bunyi [a] bersekutu juga untuk 2 bunyi.

Kedua, bunyi [kerandin] berima 2 atas 8 bunyi atau 25,00 persen (Tabel-2 nomor-5). Bunyi [kerandin] memiliki satu kelompok rima yakni bunyi [n] bersekutu juga untuk 2 bunyi.

Ketiga, bunyi [belungkur] berima 2 atas 8 bunyi atau 25,00 persen (Tabel-2 nomor-5). Bunyi [belungkur] memiliki satu kelompok rima yakni bunyi [u] bersekutu juga untuk 2 bunyi.

### 3. Zero: Keindahan Jenjang-1

Jenjang keindahan ke-1 atau terendah dari perspektif rima atas kata dan atau kelompok kata adalah zero. Jenjang ini tidak bernilai; tidak satu pun bunyi dalam nama desa bersekutu dengan bunyi lainnya. Desa yang termasuk dalam jenjang zero adalah Desa Keton dan Desa Teluk.

Pertama, bunyi [keton] sama sekali tidak bersekutu satu sama lainnya (Tabel-1 nomor-6) Dengan kata lain, setiap bunyi hanya sendiri.

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Kedua, bunyi [teluk] juga sama sekali tidak bersekutu satu sama lainnya (Tabel-1 nomor-7) Dengan kata lain, bunyi [t], [e], [l], [u], [k] tidak bersekutu dengan bunyi-bunyi lain.

Tabel-2
Keindahan Nama Desa se-Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga Berbasis Rima

| No. | Nama Desa | Jumlah Bunyi | Total Rima | Persen | Jenis Rima | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pekaka | 6 | 4 | 66,67 | [k] | 2 |
| | | | | | [a] | 2 |
| 2 | Sungai Pinang | 10 | 6 | 60,00 | [ng] | 2 |
| | | | | | [a] | 2 |
| | | | | | [i] | 2 |
| 3 | Kudung | 5 | 2 | 40,00 | [u] | 2 |
| 4 | Bukit Langkap | 11 | 4 | 36,36 | [k] | 2 |
| | | | | | [a] | 2 |
| 5 | Kerandin | 8 | 2 | 25,00 | [n] | 2 |
| 6 | Belungkur | 8 | 2 | 25,00 | [u] | 2 |
| 7 | Keton | 5 | 0 | 0,00 | | |
| 8 | Teluk | 5 | 0 | 0,00 | | |

## DISKUSI

Penamaan suatu wilayah administrasi dan atau wilayah geografi merupakan hal yang arbitrer. Penamaan ini merupakan perkara bahasa yang dilakukan secara manasuka. Penamaan suatu wilayah biasanya menggunakan dua orientasi waktu yang berbeda. Pertama, orientasi waktu lampau. Orientasi waktu lampau dalam penamaan sesuatu mengacu kepada hal-hal yang berkaitan dengan sejarah.

Pertama, kata Sungaipinang sebagai sebuah desa dinamakan karena dahulu di wilayah itu banyak sekali pohon pinang yang tumbuh di kiri-kanan jalan menuju pangkalan (tambatan perahu). Kondisi ini tertera dalam cerita rakyat 'Batin Mabot' (Razak, 2010:103-121).

Kedua, kata Pekaka juga dinamakan karena wilayah itu saat akan dibuka sangat banyak burung pekaka. Burung berparuh putih, berbulu biru, dan suara melengking itu banyak ditemukan di kawasan hutan mangrove di wilayah itu saat rombongan putra raja pergi berburu (Razak, 2010:93-102).

Orientasi yang sama juga terjadi penamaan desa lainnya. Desa-desa itu adalah: Kerandin, Keton, Kudung, Teluk, Belungkur, dan Bukit Langkap.

Orientasi waktu lainnya adalah orientasi masa depan. Penamaan suatu daerah yang menggunakan orientasi ini pada hakikatnya adalah harapan dan atau doa. Karenanya, muncul nama desa baru seperti Bukit Harapan, Kuala Raya, Sungai Harapan, Sungai Raya, atau Suka Makmur. Berbagar artikel ilmiah tentang penamaan ini ditulis oleh banyak peneliti antara lain (Izar dkk., 2021:89-99; Elmustian dkk., 2024:11-30; Bustami dkk., 2024:31-44; Ruskhan, 2011:363-371; Cahyono, 2018:105-114; Sarmili dkk., 2023:205-218).

## SIMPULAN

Inilah simpulan keindahan nama desa se-Kecamatan Lingga Timur berbasis rima namaper jenjang rima. Pertama, tidak ditemukan nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang super sangat indah berbasis rima. Kedua, tidak ditemukan nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang sangat indah berbasis rima. Ketiga, tidak ditemukan nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang indah berbasis rima. Keempat, nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang standar berbasis rima adalah Desa Pekaka, Desa Sungai Pinang, dan Desa Kudung. Kelima, nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang tidak indah berbasis rima adalah Desa Bukit Langkap, Desa Kerandin, dan Desa Belungkur. Keenam, tidak ditemukan nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang sangat tidak indah berbasis rima. Ketujuh, nama desa di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten

Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang zero berbasis rima adalah Desa Teluk dan Desa Keton.

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

Alfalah, A., Firnadia, E., & Jendriadi. (2022). Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(5), 693–700. https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194

Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 3(6), 731–744. https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642

Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer.* Rajawali Press.

Bustami, B., Adli, R., & Devy, Y. M. (2024). Penggunaan Nama Geografis untuk Nama Wilayah Administratif di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 31-44. DOI: https://doi.org/10.55909/*gj.v2i1.24

Cahyono, A. (2018). Studi Nama Geografi melalui Layanan Pemetaan Urundaya di Desa Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi, 18(2), 105-114. https://doi.org/10.21009/spatial.182.04

Chapelle, C. (2012). 'Validation Language Assessment'. *Handbooks of Research in Second Language Teaching and Leraning. Volume 2*. Editor: Eli Hinkel. New York: Routledge.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Elmustian, Berly, M., Lestari, S., Fransiska, P., Wahyuni, S., & Junaini. (2024). Reproduksi Mitos Asal-Mula Nama Tempat di Perkampungan Melayu Wilayah Budaya Rokan Hilir. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 11-30. DOI: https://doi.org/10.55909/*gj.v2i1.23

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition.* New York: McGraw-Hill.

Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Hasil Belajar Menulis Pantun Menggunakan Two to Three Method melalui Media Power Point. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 3(2), 227–234. https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583

Inayati, N., Kartini, N. K., & Oktavia, E. (2024). Keindahan Nama Kecamatan Berbasis Rima se-Provinsi Kalimantan Tengah. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 55-64. DOI: https://doi.org/10.55909/*gj.v2i1.33

Izar, J., Kusmana, A., Triandana, A., & Jambi, U. (2021). Toponimi dan Aspek Penamaan Desa-Desa di Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia (Diglosia), 5(1), 89-99.

Listeani, F. Y., Safi'i, I., & Ibrahim, N. (2021). Kelayakan Instrumen Evaluasi Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa

https://gaung.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2985-945X
e-ISSN : 2985-9123

Indonesia Siswa SMA Kelas XI. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 4(3), 375-386. https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i3.216

Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.

Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, M. & Mondolalo, D. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(3), 315–324. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277

Mujiati, D. S., Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2024). Hubungan Bentuk Imajinasi dengan Kata Konkret dalam Pantun Karya Siswa Kelas VII SMP. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 7(2), 303-314. https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i2.963

Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education, 5(01), 317-329.

Razak, A. (2010). *Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau.* Pekanbaru: Ababil Press.

Razak, A. (2020). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Razak, A. (2021). *How to Teach Your Student to Read*: *Student Worksheet Bank in Learning to Read in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Razak, A. (2022). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.

Ruskhan, A. G. (2011). Keunikan Nama-Nama Geografi Indonesia: Dari Nama Generik ke Spesifik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(3), 363-371. https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.33

Safi'i, I., Listeani, F. Y., & Tarmini, W. (2020). Kevaliditasan Instrumen Evaluasi dalam BSE Buku Teks Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2019/2020. Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, 21(1), 31-43. https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.108716

Sarmili., Basuni., Wahyuningsih, R., & Rusmiati. (2023). Pemakaian Nama Geografi sebagai Nama Wilayah Administrasise-Kabupaten Mempawah dan Potensi sebagai Bahan Ajar Terpadu. Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang,Volume 1, Nomor 3, September 2023, 205-218. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.29

Sariasih, Y., & Praditha, L. E. (2023). The Writing Skills for Online Journal Scientific Article Recommendations for Tidar University Students. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 1(1), 23–32. https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i1.4

Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: Jejak Publisher.

Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi, S. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, S. (2008). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yenita, Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Berbasis Pantun melalui Teknik Tes Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 245–254. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.255

Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. Journal of Scientific Communication, 1(1), 1-13. http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764.

Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia Group.